BAB III

KESIMPULAN

Sertifikat kompetensi Web Developer yang telah diperoleh memberikan berbagai manfaat bagi pemegangnya. Sertifikasi ini tidak hanya menjadi bukti resmi atas keterampilan dan pengetahuan teknis yang dimiliki, tetapi juga meningkatkan daya saing di industri teknologi. Dengan pengakuan secara nasional dan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), sertifikat ini membantu pemiliknya mendapatkan kepercayaan dari perusahaan di bidang teknologi informasi.

Selain itu, sertifikasi ini memberikan keuntungan kompetitif dalam menghadapi tantangan pekerjaan di era digital. Pemegang sertifikat dianggap memiliki keterampilan praktis dalam mengembangkan aplikasi web, mengelola database, serta memahami proses pengembangan perangkat lunak secara profesional. Hal ini meyakinkan pemberi kerja bahwa pemegang sertifikat siap untuk terlibat dalam proyek pengembangan web yang kompleks dan sesuai dengan standar industri.

Lebih jauh, sertifikasi ini juga membuka peluang karir yang lebih luas di dunia IT, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan sertifikat ini, pemiliknya memiliki bukti keahlian yang selaras dengan kebutuhan global dalam bidang pengembangan web, sehingga dapat meningkatkan prospek kerja dan pengembangan karir secara lebih profesional.

SARAN

Berdasarkan pengalaman dan proses yang telah dilalui dalam mengikuti sertifikasi Web Developer, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Spesialisasi Materi Pemrograman Web

Penulis menyarankan agar materi pemrograman web yang diberikan kepada mahasiswa dapat difokuskan secara lebih spesifik sesuai kebutuhan industri. Misalnya, pemisahan fokus pembelajaran antara pengembangan *backend* dan *frontend*. Hal ini mempertimbangkan bahwa di dunia kerja, pembagian peran pengembang umumnya dilakukan secara terpisah dan mendalam. Selama ini pembelajaran lebih menekankan pada model pemrograman web monolitik, sehingga kurang optimal dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi kebutuhan industri yang telah berkembang ke arah arsitektur aplikasi yang lebih modular.

2. Penguatan Mata Kuliah Pendukung Sertifikasi

Penulis juga menyarankan agar kampus dapat meninjau dan memperkuat mata kuliah yang relevan dengan skema sertifikasi Web Developer. Misalnya, mata kuliah terkait *version control system*, *database management*, *application security*, dan *deployment* sebaiknya diberikan dengan porsi materi dan praktik yang memadai. Hal ini akan membantu mahasiswa untuk lebih siap dalam menghadapi ujian sertifikasi maupun tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya.